

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. PENGERTIAN JUDUL**

**Pengembangan :** - Suatu tahap/proses pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi yang ada agar menjadi lebih baik dan menarik sesuai dengan kebutuhan pemakai.

- Proses atau cara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kearah sasaran yang dikehendaki. ( Majalah Asri, 1987)

**Taman :** Kebun Bunga, kebun tempat bersenang-senang.  
(Kamus Baru Bahasa Indonesia, 1975).

**Rekreasi :** (Dari bahasa Belanda: recreatie), pelepasan lelah.  
(Kamus Baru Bahasa Indonesia, 1975).

**Bayanan :** Sebuah daerah yang terdapat di Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.

**Sragen :** Nama sebuah Kabupaten yang berada di propinsi Jawa Tengah.

Pengertian “Pengembangan Taman Rekreasi Bayanan di Sragen” adalah tahapan atau proses pembangunan yang dilakukan dengan terarah dan teratur untuk meningkatkan kondisi atau potensi yang ada pada Taman Rekreasi Bayanan di Sragen agar menjadi lebih baik dan menarik sebagai tempat bersenang-senang, piknik, tamasya sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan wisatawan.

## **1.2. LATAR BELAKANG**

### **A. Umum**

#### **A.1. Peran Pariwisata**

Pariwisata merupakan sektor yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara terutama bila dikaitkan dengan peningkatan jumlah arus wisatawan. Selain itu pembangunan yang terus-menerus dalam sektor pariwisata ini akan mampu mangangkat sektor ekonomi lainnya seperti perhubungan, kehutanan, industri, pekerjaan umum dan lain sebagainya (Fandeli,1995) di dalam TGA *Pengembangan Wisata di Kahyangan*, Hendra, UNS, 1996.

Menurut Wiwiho di dalam TGA *Pengembangan Wisata di Kahyangan*, Hendra, UNS, 1996. Ada beberapa manfaat industri pariwisata terhadap kegiatan ekonomi dan sosial budaya antara lain:

- ▶ Memperluas kesempatan kerja dan berusaha tidak hanya dalam bidang industri pariwisata saja melainkan juga sektor lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan pembangunan pariwisata.
- ▶ Meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata yang berasal dari pengeluaran yang dibelanjakan wisatawan.
- ▶ Menumbuhkan rasa penghargaan pada lingkungan.
- ▶ Mendorong terciptanya lingkungan hidup yang serasi dan harmonis karena wisatawan yang tujuan utamanya berekreasi menginginkan suatu, lingkungan yang menimbulkan suasana baru dari kejenuhan kehidupan sehari-hari.

## **A.2. Arsitektur dan Pariwisata**

Sebagai salah satu bidang kehidupan masyarakat, arsitektur berpotensi besar untuk berperan dalam pengembangan pariwisata. Di samping berperan sebagai alat untuk mewujudkan lingkungan binaan yang menyenangkan untuk berwisata, arsitektur juga dapat dijadikan sebagai obyek wisata (Hendra, 1996).

Dengan kegiatan pariwisata berbagai manfaat akan dapat diraih, sebab pada hakekatnya pembangunan pariwisata merupakan kesatuan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, kalangan usaha dan masyarakat secara terkoordinir dan terpadu dalam rangka meningkatkan kunjungan wisata (Hendra, 1996).

## **A.3. Keberadaan Kota Sragen Dalam Kepariwisataan Jawa Tengah**

Berdasarkan *Dinas Pariwisata Investasi Dan Promosi*, Kabupaten Sragen, 2002. Kabupaten Sragen yang dikenal dengan nama sebutan “Bumi Sukowati” merupakan salah satu daerah dari tiga puluh lima Kabupaten dan kota di Propinsi Jawa Tengah. Daerah Sragen dapat dikembangkan menjadi daerah penghasil produk-produk yang mempunyai prospek bagus, terutama dalam industri Pariwisata. Luas daerah mencapai 94.155,81 Hektar terletak pada 7°15’-7°30’ Lintang Selatan (LS) dan antara 110°45’- 111° Bujur Timur (BT). Letak geografis Kabupaten Sragen yang sangat strategis dan didukung adanya infrastruktur jaringan jalan raya, lintasan jalur Kereta Api sebagai transportasi darat yang utama, melintasi daerah Sragen bagian selatan dan barat yang dapat menghubungkan langsung dengan kota-kota di pulau Jawa.

Dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah, Kabupaten Sragen termasuk dalam wilayah pengembangan A (Merapi-Merbabu) bersama Kota Semarang, Surakarta, Magelang, Temanggung, Wonosobo dan daerah sekitarnya sampai pada kaki gunung Lawu, perbatasan dengan Jawa Timur.

Satu paket wisata dengan obyek-obyek di Kabupaten Sragen baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum:

- a. Wisata alam
  - ▶ Pemandian air hangat di Bayanan
  - ▶ Waduk Kedung Kancil
  - ▶ Waduk Bothok
  - ▶ Waduk Ketro
  - ▶ Waduk Kedung Ombo
- b. Wisata Sejarah
  - ▶ Museum Sangiran
  - ▶ Wisata Ziarah Gunung Kemukus

Serta satu perjalanan dengan paket wisata karanganyar berupa obyek wisata Tawang Mangu.

#### **A.4. Kebijakan Pemerintah Daerah di Sektor Pariwisata**

Dalam pembangunan sektor pariwisata yang mendapat prioritas utama dalam pembangunan potensio wisata adalah wisata alam.

Langkah-langkah yang di ambil Pemda Tingkat II Sragen dalam membangun sektor pariwisata:

- a. Kebijakan pengembangan obyek wisata sebagai fokus perhatian kegiatan inti kepariwisataan agar mampu meningkatkan daya pelayanan dan daya saing terhadap tuntutan perkembangan dan kemajuan.
- b. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana yang mempunyai kemampuan untuk mengatur pelayanan internal lingkungan wisata dan pelayanan kepada masyarakat sekitarnya secara seimbang dan serasi.
- c. Kebijakan pengelolaan yang memungkinkan berkembangnya kegiatan kepariwisataan yang sehat dalam pengertian sesuai dengan kondisi pasar dan keterlibatan unsur-unsur non pemerintah menjadi semakin dominan sehingga pada akhirnya seluruh kegiatan yang

mampu menghidupi, membina, mengembangkan diri secara bertanggung jawab.

Kebijaksanaan hukum yang mampu menjamin terselenggaranya tertib pariwisata tanpa mengorbankan kelancaran, kenyamanan dan laku wisata.

## **B. Khusus**

### **B.1. Potensi dan Kondisi Taman Rekreasi Taman Bayanan**

#### **B.1.1. Sejarah**

Lebih kurang setelah 100 tahun kedatangan bangsa Belanda di Indonesia, banyak masyarakat di lereng gunung Lawu bagian utara merasa terperas dan tersiksa. Oleh karena itu sebagian masyarakat yang mendiami daerah datar menyingkirkan diri ke daerah perbukitan agar terhindar dari kejaran para penjajah. Daerah itu tepatnya terletak di sebelah barat Gunung Lawu dan masih berupa hutan belantara serta sulit dijangkau manusia. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya mereka bertani, mencari hasil hutan dan menggembala kerbau. Ada beberapa keanehan yang muncul saat menggembalakan kerbau, yaitu kerbaunya selalu berkubang ditempat yang sama padahal tempat lainnya juga ada kubangan air, ketika mereka menginjak kaki di kubangan itu, mereka terkejut karena ternyata airnya panas. Kemudian mereka membuat sendang untuk menampung air panas tersebut, karena untuk menjangkau tempat itu sulit maka dibuatlah jembatan kecil dari bambu dan kayu. Dan kemudian salah seorang penghuni bermimpi dan mendapat pesan supaya sendang itu diberi tumbal sebuah gong yang berasal dari daerah Ponorogo yang namanya Kyai Bayan dan pemiliknya bernama Mbah Jogonegoro. Setelah itu Mbah Jogonegoro merelakan gong untuk tumbal dan berpesan “Dalam perjalanan ke daerah yang akan ditumbali gong tersebut jangan diangkut dengan alat/kendaraan apapun, kecuali di bawa oleh manusia dan daerah yang akan ditumbali hendaknya di beri nama sesuai dengan nama gong tersebut, sedangkan pada waktu menanamkan supaya diarak gadis – gadis paling sedikit tujuh orang, serta diadakan selamatan di tempat tersebut waktu menanamnya”, maka

daerah itu dinamakan Dukuh Bayan dan sekarang menjadi Bayanan. Sesudah di beri tumbal, sumber air panas yang semula tersebar kemana-mana akhirnya tinggal beberapa saja yang besar dan mengalir dengan teratur. Orang – orang pada waktu itu percaya air itu mengandung mukjizat yang bisa menyembuhkan penyakit, lalu orang menyebutnya HYANG TIRTO NIRMOLO, air penyembuh penyakit.( Hyang = yang menunggu, Tirto = air, Nirmolo = penyakit ). (*Dinas Pariwisata, 2002*).

### **B.1.2. Potensi.**

#### **B.1.2.1. Potensi Alam Taman Rekreasi Bayanan**

Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen yang sebagian wilayahnya terletak di kaki gunung Lawu, mempunyai potensi alam yang dapat mendukung dari tempat rekreasi tersebut yang berupa perbukitan dan hutan buatan atau perkebunan karet.

Di samping mempunyai potensi alam Bayanan juga terdapat sumber daya alam yang berupa sumber air panas dan ini merupakan daerah tujuan utama para pengunjung datang kebayanan.

#### **B.1.2.2. Potensi Mistik**

Berdasarkan wawancara dengan bapak Suwanto Penjaga pemandian air hangat Bayanan, 26 desember 2005 bahwa pemandian air hangat dapat menyembuhkan penyakit kulit, rematik, flu tulang, pusing-pusing dan sebagainya. Sedangkan setiap habis panen pada hari jumat legi sering diadakan selamatan, karena masyarakat setempat masih menganggap adanya tempat keramat.

#### **B.1.2.3. Potensi Budaya**

Menurut kamto pengelola Pemandian Bayanan, 2005 bahwa Taman Rekreasi Bayanan Sering diadakannya pentas-pentas seni diantaranya: pentas dangdut, kesenian tayub dan barongan ini didatangkan dari luar daerah Sragen agar pengunjung tertarik untuk datang.

#### **B.1.2.4. Potensi Paket Wisata Pemandian Air Hangat Bayanan**

- ▶ Sebagai tempat rehabilitasi sumber daya alam berupa hutan, tanah dan air.
- ▶ Pemandian air hangat Bayanan termasuk sumber air alami.
- ▶ Termasuk dalam pengembangan Pariwisata yang mendapat prioritas utama dalam pengembangan potensi wisata alam.

#### **B.1.2.5. Potensi Motivasi Wisatawan/Tujuan Wisata Ke Bayanan**

- Wisata Alam
  - Menikmati pemandangan alam Bayanan
- Wisata Rekreatif
  - ▶ Mandi air hangat
  - ▶ Jalan-jalan untuk menenangkan pikiran
  - ▶ Kegiatan reuni, pertemuan – pertemuan yang bersifat non – formal, santai
- Wisata olah raga
  - ▶ Berenang
  - ▶ Volley ball
  - ▶ Mendaki bukit hutan karet

#### **B.1.2.6. Kunjungan Wisatawan**

Berdasarkan Data Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen, 2000. Obyek wisata Bayanan tidak setiap hari dipadati oleh pengunjung melainkan pada hari-hari tertentu yaitu hari liburan Nasional.

#### **B.1.3. Kondisi Taman Rekreasi Bayanan**

Taman Rekreasi Bayanan sebagai wadah pemandian air hangat masih tradisional dan fasilitas-fasilitas yang ada belum memenuhi persyaratan sebagai fasilitas Taman Rekreasi yang memadai, sehingga perlu pembenahan yang banyak. Kurangnya tempat-tempat duduk untuk bersantai, lahan parkir, taman, jalan setapak dari pemandian ke perkebunan karet, tempat/rumah makan yang layak, jembatan yang masih terbuat dari

bambu dan belum adanya tempat yang digunakan untuk pertunjukan, misalkan: panggung.

Sedangkan modernisasi (fasilitas yang ada pada Taman Rekreasi Bayanan) baru terasa menyentuh pada:

- a. Pengaspalan jalan menuju lokasi
- b. Pemberian lokasi parkir
- c. Pemberian trap – trap pasangan batu – bata pada jalan setapak antara Obyek-obyek wisata yang ada
- d. Mushola
- e. Listrik PLN
- f. Fasilitas service berupa kamar mandi dan WC
- g. Rumah makan tradisional

Berdasar pada pertumbuhan wisatawan dan potensi yang ada. Taman rekreasi Bayanan sudah tiba saatnya untuk ditinjau kembali, dievaluasi kembali kemampuannya.

Karena sebagai salah satu wisata dengan penekanan pada wisata alam, tingkat kualitas dan kuantitas sangat vital dalam ikut menentukan menarik tidaknya suatu daerah tujuan wisata bagi para wisatawan, dalam hal ini daerah tujuan wisata Sragen

- a. Kondisi fisik Taman Rekreasi Bayanan sebagai wadah fasilitas pemandian air hangat
  - Lokasi

Berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen, 2002 Pemandian Air Panas Bayanan ini terletak disebelah Tenggara Kabupaten Sragen yaitu Dusun Bayanan, Desa jambeyan, Kec. Sambirejo
  - Letak geografis

Berdasarkan dinas Pariwisata Kabupaten Sragen, 2002 secara geografis terletak sekitar 17 km sebelah utara pusat kota Sragen. Jarak tersebut dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan angkutan umum. Dari pusat kota Sragen



dapat ditempuh dengan Angkudes jurusan Bayanan-Sambirejo dengan rute: Sragen-Ngarum-Blimbing-Bayanan pp.

- Topografi

Berdasarkan perbandingan pengembangan obyek wisata Gunung Kemukus, 1989 Taman Rekreasi Bayanan terletak pada ketinggian 141 diatas permukaan laut. Kemiringan lahan antara 26-30.

- b. Pencapaian ke Taman Rekreasi Bayanan

Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen terletak dibagian timur dari Jawa Tengah yang berbatasan dengan Jawa Timur dan dilalui jalan raya yang menghubungkan. Jawa Tengah dengan Jawa Timur, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen merupakan pintu gerbang dari Jawa Timur ke Jawa Tengah.

Untuk mencapai Taman Rekreasi Bayanan dari arah kota Sragen dapat dilakukan dengan menggunakan trayek umum yaitu angkudes ke daerah jurusan Bayanan dan Sambirejo. Untuk pengunjung dengan kendaraan pribadi dapat langsung ke obyek lewat desa Ngrampal maupun desa Jamus.

#### **B.1.3.1. Spesifikasi Sumber Panas Bayanan**

Menurut Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungan apian Yogyakarta, 2000. Dalam penyelidikan ilmiah, ternyata diketahui bahwa panasnya air dan zat yang terkandung di dalamnya diduga berasal dari sentuhan magma (panas bumi) yang menyentuh Sumber Air Tanah yang sangat dalam dan sampai terasa dipermukaan sebagai Sumber Air Panas.

- Panas air tepat pada sumbernya  $\pm 44^{\circ} \text{C}$  dan setelah sampai permukaan bak kamar mandi menjadi  $\pm 36^{\circ} \text{C}$ , sesuai dengan suhu badan manusia.

### **1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN**

#### **1.3.1 PERMASALAHAN**

Untuk mengembangkan Taman Rekreasi Bayanan sebagai Taman rekreasi yang mewadahi, maka permasalahan-permasalahan yang dihadapi adalah:

- ▶ Dengan memanfaatkan potensi alam khususnya sumber air panas, Bagaimana pengolahan Aquascape (baik sumber air panas maupun yang biasa).
- ▶ Dengan keadaan dan kondisi daerah Bayanan yang berbukit-bukit dan mempunyai hutan, Bagaimana mengolah landscape yang memanfaatkan potensi alam Bayanan sesuai karakter alam Bayanan.
- ▶ Bagaimanakah bentuk bangunan yang konteks terhadap bangunan sekitar.
- ▶ Tidak berimbangnya jumlah pengunjung dengan fasilitas wisata yang sudah ada, yaitu pada even-even tertentu (libur hari besar maupun liburan sekolah). Kondisi ini menuntut pengembangan fasilitas wisata pada tempat pemandian air hangat, lahan parkir, tempat duduk untuk santai, tempat/rumah makan, tempat istirahat/penginapan dll. Agar mampu menampung seluruh pengunjung.

### **1.4. TUJUAN**

- ❖ Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Bayanan sebagai Wadah fasilitas Pemandian Air Hangat di Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen.

### **1.5. SASARAN**

Terselesaikannya permasalahan dan persoalan dengan hasil yang meliputi:

- Menemukan konsep Aquascape yang menarik.
- Menemukan konsep penataan landscape yang sesuai dengan karakter alam Bayanan

- Menemukan konsep tampilan bangunan yang kontek terhadap lingkungan sekitar.
- Menemukan konsep dasar perancangan fisik yang didasarkan pada tujuan kebutuhan akan fasilitas

## **1.6. LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN**

### **1.6.1 LINGKUP PEMBAHASAN**

Pembahasan diungkapkan dalam disiplin ilmu Arsitektur yang dapat dipakai sebagai landasan konsep untuk perencanaan dan perancangan fisik Taman Rekreasi Bayanan Sebagai Wadah Fasilitas Pemandian Air Hangat di Kabupaten Sragen dan berdasarkan karakteristiknya Taman Rekreasi Bayanan tersebut dititik beratkan pada wisata alam.

### **1.6.2 BATASAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang banyak berhubungan dengan tata ruang, baik tata ruang dalam maupun tata ruang luar, serta dengan penampilan fisik bangunan.

Untuk rencana pengembangan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Sragen terhadap Taman Rekreasi Bayanan dijadikan sebagai bahan referensi.

## **1.7. METODOLOGI PEMBAHASAN**

### **1.7.1 METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan memecahkan persoalan yaitu dengan menggunakan “ metode analisa deskriptif “yaitu dengan menguraikan pokok-pokok permasalahan dan persoalan yang dihadapi; dari hasil tersebut disinkronisasikan dengan hasil dari pengolahan data yang bisa di dapat dari literatur, wawancara atau pengamatan langsung. Dari hasil sinkronisasi tersebut dipakai sebagai bahan dalam penyusunan konsep dasar perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Bayanan Sebagai Wadah Fasilitas Pemandian Air Hangat di Kabupaten Sragen.

## **1.8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Pembahasan yang digunakan dalam Pengembangan Taman Rekreasi Bayanan Sebagai Wadah Fasilitas Pemandian Air Hangat terdiri dari 4 (empat) Bab, meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Mengemukakan tentang pendahuluan, yang berisi latar belakang perancangan, permasalahan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta metode pembahasan dan sistematika pembahasannya.

### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Pembahasan dalam bab ini mengenai landasan teori antara lain: uraian secara umum mengenai rekreasi, pengembangan rekreasi, pemandian air hangat (aquascape & landscape)

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK WISATA BAYANAN**

3Berisi tinjauan umum sejarah Obyek Wisata Bayanan, sejarah +enamaan Bayanan, fasilitas di Obyek Wisata Bayanan dan tinjauan umum kondisi fisik alam Bayanan.

### **BAB IV ANALISA DAN KONSEP PENGEMBANGAN TAMAN REKREASI BAYANAN SEBAGAI WADAH FASILITAS PEMANDIAN AIR HANGAT**

Pembahasan dalam Bab ini mengenai analisis permasalahan dengan titik tolak dari data yang diperoleh, analisis ini untuk memperoleh suatu input yang dipakai dalam usaha pendekatan fisik secara umum, membuat transformasi dari konsep yang telah dibuat sehingga tercapai hasil akhir yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau telah terpecahkannya permasalahan semuanya.